

Lampiran 1 Suran Ijin Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp.: (0380) 8800256
Fax. (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/F.XXXVII/20.4/ 18 /2024
Hal : Permohonan Data Awal

8 Januari 2024

Yang terhormat
Direktur RSUD Waikabubak
di-

Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakan penyusunan karya tulis ilmiah oleh Mahasiswa D.III Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Waikabubak Tahun Akademik 2023/2024, maka kami mohon bapak berkenan membantu mahasiswa kami atas nama:

Nama : Beatrix Y. D. Gadi
NIM : PO5303212210285
Judul : Implementasi Personal Hygiene pada Ibu Post Partum dengan Hecthing Perineum Untuk Menurunkan Resiko Infeksi di Ruang Nifas RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat.

Untuk memfasilitasi mahasiswa/i kami dalam pengambilan data awal yang berkaitan dengan Jumlah Penderita Post Partum 2020 – 2023 di RSUD Waikabubak.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

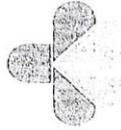
Ketua Prodi D III Keperawatan
Waikabubak


Uly Agustine, S.Kp., M.Kep
NIP.197508102001122001



POST PARTUM RSUD WAIKABUBAK						
NO	A POST PARTUM RSUD WAIKABU	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	TOTAL
1	JUMLAH PASIEN POST PARTUM	659	717	573	642	2.591

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian Dari Institusi



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
Jln. Plet A. Tallo Lilliba – Kupang, Telp.: (0380) 8800256
Fax. (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/F.XXXVII.20.4/ (17) /2024 Waikabubak, 12 Februari 2024
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yang terhormat

Bupati Sumba Barat
Cq.Kepala DPMPSTSP Kabupaten Sumba Barat
di-

Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Penelitian mahasiswa Tingkat III pada Program Studi Keperawatan Waikabubak :

Nama : Beatrix Yanuarida Dada Gadi
NIM : PO5303212210354
Tahun Akademik : 2023/2024

Mahasiswa tersebut bermaksud menyusun Karya Tulis ilmiah yang berkaitan dengan :

“Implementasi Perawatan Perineum Pada Ibu Post Partum Dengan Defisit Perawatan Diri Untuk Menurunkan Resiko Infeksi Di Ruang Kebidanan RSUD Waikabubak”.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian dan mendapatkan data-data yang dibutuhkan di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak.

Demikian permohonan kami atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Prodi D III Keperawatan Waikabubak


Uly Agustine, S.Kp.,M.Kep
NIP.197508102001122001

Lampiran 3 Suran Ijin Penelitian Dari Dinas Kesehatan Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Weekarou Nomor :- Waikabubak
Telepon / Faks : (0387) 2525264 email : dpmptsp.sbkb@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : DPMPTSP. 243.4/12/53.12/02/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sairo Umbu Awang, SE
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Sumba Barat

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Beatrix Yanuaria Dada Gadi
NIM : 2210285
Jurusan/Prodi : Keperawatan
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Untuk melaksanakan penelitian dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : IMPLEMENTASI PERAWATAN PERINEUM PADA IBU POST PARTUM HARI KE-1 DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI UNTUK MENURUNKAN RESIKO INFEKSI DI RUANG NIFAS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAIKABUBAK

Lokasi Penelitian : Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak Kabupaten Sumba Barat

Waktu Pelaksanaan

- a. Mulai : 16 Februari 2024
- b. Berakhir : 22 Februari 2024

Dengan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Camat/Lurah/ Kepala Desa setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Sumba Barat Cq.Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumba Barat;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu – waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waikabubak, 16 Februari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SUMBA BARAT,


SAIRO UMBU AWANG, SE
Pembina Utama Muda – IV/c
NIP. 19640414 199203 1 015

Tembusan :

1. Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
2. Wakil Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak ;
5. Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan;
6. Yang bersangkutan di tempat.

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAIKABUBAK
Jl. Adyaksa KM 3 - Waikabubak - Provinsi Nusa Tenggara Timur
Telp./Fax (0387) 21701 email : rsudwkb@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : P.571 /RSUD.445/53.12/04/2024

Yang bertandatangan dibawah ini :
Nama : dr. Japendi R.P.Saragih, Sp.A.,M.Biomed
NIP : 19761113 200501 1 005
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina – IV/a
Jabatan : Direktur
Unit Kerja : RSUD Waikabubak

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Beatrix Yanuaria Dada Gadi
NIM : PO5303212210285
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan / Prodi : Keperawatan
Universitas : Poltekkes Kemenkes Kupang Prodi keperawatan
Waikabubak

Benar bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan Penelitian " Implementasi perawatan Perineum Pada ibu Post Partum dengan deficit perawatan diri untuk menurunkan resiko infeksi di Ruang Nifas RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat terhitung sejak tanggal 16-22 Februari 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waikabubak, 17 April 2024

3 DIREKTUR RSUD WAIKABUBAK,

dr. JAPENDI. R. P. SARAGIH, Sp.A.,M.Biomed
PEMBINA - IV /a
NIP.19761113 200501 1 005

Lampiran 5

Lembar Konsultasi KTI

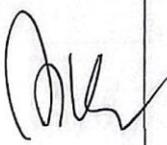
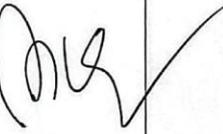
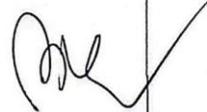
**BUKU KONSULTASI
KARYA TULIS ILMIAH**

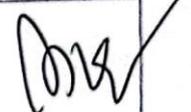


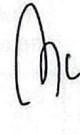
Nama mahasiswa : Beatrix Yanuarra Dada Gadi
Nim : 303212210285
Judul KTI : Implementasi Perawatan Perineum pada Ibu Post Partum hari-1 Untuk Menurunkan Risiko Infeksi Di Ruang Nifas RSUD Waikabubak.

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PRODI KEPERAWATAN WAIKABUBAK
2024**

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

No	Hari/tanggal	Materi konsultasi	Saran yang diberikan	Nama & paraf pembimbing
1.	Senin 02 Januari 2024	Konsul Judul	Judul boleh diambil Sisihkan Membuat BAB I	
2.	Senin 15 Januari 2024	BAB I	Diperbaiki sesuai arahan untuk lafar belakang terdiri dari Masalah, skala, kerangka logis, sorusi dan Perbaikan spasi dan tanda baca	
3.	Rabu 17 Januari 2024	BAB I	tambahkan data-data dari dinas kesehatan dan rumah sakit umum Sumba Barat, dan tambahkan 3 tahun terakhir	
4.	Jumat 19 Januari 2024	BAB I	Acc BAB I. Lanjutkan BAB 2	
5.	Rabu 24 Januari 2024	BAB 2	Perbaiki teori sesuai Pedoman KTI, Askep, lihat SDK, SKI, dan SIKI	
6.	Senin 29 Januari 2024	BAB 2	Acc BAB 2. Lanjutkan BAB 3	

7.	Kamis 01 Februari 2024	BAB 3	Lampirkan SOP, SAP, Leaflet, dan Format Pengkajian	
8.	Jumat 02 Februari 2024	BAB II, BAB III dan Lampiran	BAB I Acc, BAB II dan BAB III Acc. Siapkan diri untuk ujian Proposal.	
9.	Rabu 19 April 2024	Konsul BAB IV	Memakai format pengkajian	
10.	Selasa 30 April 2024	BAB IV	Perbaiki format pengkajian khusus pada pemeriksaan fisik, dan narasi lengkap dan lanjut kan BAB 4	
11.	Kamis 02 Mei 2024	BAB IV	Perbaiki tabel liter vensi sesuai dengan R. Siki, Siki, Siki dan lengkapi saja pada implementasi dengan menyatakan DTK.	

12.	Rabu 08 Mei 2024	BAB IV	Lengkapi todo BAB IV dan mulai membuat BAB V, pada BAB V tambahkan deskripsi tabel.	
13.	Selasa 10 Mei 2024	konsep BAB IV	kriteria hasil prioritas implementasi restorasi kiren Pembahasan tambahan teori dari pengkajian sampai evaluasi.	
14.	Rabu 15 Mei 2024	konsep BAB IV dan BAB V	Perhatikan penulisan EYD, Diagnosis diganti Perke Infeksi tambahkan data pendukung 2 teori perawatan perineum.	
15.	Senin 20 Mei 2024	konsep BAB IV dan BAB V	kesimpulan kien jawab tujuan, saran diperbaiki tambahkan data di pembahasan. Tambahkan teori sesuai buku spt di pembahasan kesimpulan lain diperbaiki.	
16.	Sabtu 25 Mei 2024.	Abstrak dan kerucuran BAB 4 dan BAB 5	ACC bab 4 dan bab 5, siap mulai ujian	

it litbang prodi keperawatan waikabubak

Catatan:

1. Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi/mendapat bimbingan, selanjutnya pembimbing berhak memberikan ujian proposal sebelum pelaksanaan Ujian Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa dinyatakan siap melaksanakan seminar proposal/ Ujian Karya Tulis Ilmiah, setelah mendapat persetujuan dari pembimbing Karya Tulis Ilmiah

Lampiran 6 Format Pengkajian Maternitas

FORMAT PENGKAJIAN KEPERAWATAN MATERNITAS

POLTEKKES KEMENKES KUPANG PRODI KEPERAWATAN WAIKABUBAK

PENGKAJIAN POSTPARTUM

Nama Tanggal Pengkajian

NIM Ruangan/RS

DATA UMUM KLIEN

1	Nama Klien	Nama Suami
2	Usia	Usia
3	Status Perkawinan	Status Perkawinan
4	Pekerjaan	Pekerjaan
5	Pendidikan Terakhir	Pendidikan Terakhir

Riwayat Kehamilan dan Persalinan yang Lalu

No	Tahun	Tipe Persalinan	Penolong	Jenis Kelamin	BB Lahir	Keadaan bayi waktu lahir	Masalah Kehamilan
1							
2							
3							
4							
5							

Pengalaman menyusui: ya/tidak

Berapa lama:.....

Riwayat Kehamilan Saat Ini (*berupa narasi*)

1. Berapa kali periksa hamil:
2. Masalah kehamilan

Riwayat Persalinan

1. Jenis persalinan: Spontan (letkep/letsu) / SC a/l
Tgl/Jam:
2. Jenis kelamin bayi: L/P, BB/PB . gram/ cm, A/S:.....
3. Perdarahan cc
4. Masalah dalam persalinan
.....

Riwayat Ginekologi

1. Masalah Ginekologi

Riwayat KB (jenis, lama pemakaian, efek samping)

DATA UMUM KESEHATAN SAAT INI

Status Obstetrik: P... A..... Bayi Rawat Gabung: ya/tidak

- Jika tidak alasan:
.....

Kedadaan

Umum..... Kesadaran
.....

- BB/TB kg/ cm

Tanda Vital

- Tekanan Darah mmHg, Nadi..... x/menit, Suhu..... °C
- Pernafasan..... x/menit

Kepala Leher

- Kepala
- Mata
- Hidung
- Mulut
- Telinga
- Leher
- Masalah khusus:
.....

Dada

- Jantung
- Paru
- Payudara
- Puting Susu
- Pengeluaran ASI

- Masalah khusus:

.....

Abdomen

- Involusi uterus
- Fundus uterus:..... Kontraksi:.....Posisi:.....
- Kandung kemih
- Fungsi pencernaan
- Masalah khusus:

.....

Perineum dan Genital

- Vagina: Integritas kulit.....Edema.....Memar..... Hematom.....
- Perineum: Utuh/Episotomi/Ruptur
 - **Tanda REEDA**
 - R: kemerahan: ya/tidak
 - E: bengkak: ya/tidak
 - E: echimosis: ya/tidak
 - D: discharge: serum/pus/darah/tidak ada
 - A: approximate: baik/tidak
- Kebersihan
- Lokhea
 - Jumlah
 - Jenis/warna
 - Konsistensi
 - Bau

Hemorrhoid: derajat.....lokasi.....berapa lama.....nyeri: ya/tidak

- Masalah khusus:

.....

Ekstremitas

- Ekstremitas Atas : edema: ya/tidak, lokasi
-
- Ekstremitas Bawah : edema : ya/tidak, lokasi
-
- Varises : ya/tidak, lokasi
-
- Tanda Homan : +/-

- Masalah khusus

:

.....

Eliminasi

- BAK : Kebiasaan
BAK

.....

- BAK saat ini.....nyeri: ya/tidak
- BAB : Kebiasaan BAB
 - BAB saat ini.....konstipasi: ya/tidak
- Masalah khusus:

.....

Istirahat dan Kenyamanan

- Pola tidur: Kebiasaan: tidur....lama .jam, frekuensi.....pola tidur saat ini.....
- Keluhan ketidaknyamanan: ya/tidak, lokasi.....sifat.....intensitas.....

Mobilisasi dan latihan

- Tingkat mobilisasi
- Latihan/senam
- Masalah khusus:

.....

Nutrisi dan Cairan

- Asupan nutrisi:Nafsu makan: baik/kurang/tidak ada
- Asupan cairan:.....cukup/kurang
- Masalah khusus:

.....

Keadaan Mental

- Adaptasi psikologis
- Penerimaan terhadap bayi
- Masalah khusus:

.....

Kemampuan menyusui

.....

Obat-obatan

.....

Keadaan umum ibu..... Tanda vital

Jenis persalinan..... Proses persalinan

Kala Ijam

Indikasi Kala II menit

Komplikasi persalinan:

IbuJanin

Lamanya ketuban: pecah kondisi ketuban

KEADAAN BAYI SAAT LAHIR

Lahir tanggal:..... Jam:.....Jenis Kelamin

Kelahiran: tunggal/gemelli*)

NILAI APGAR

TANDA	NILAI			JUMLAH
	0	1	2	
Denyut Jantung	<input type="radio"/> <input type="checkbox"/> Tidak ada	<input type="radio"/> <input type="checkbox"/> <100	<input type="radio"/> <input type="checkbox"/> >100	
Usaha nafas	<input type="radio"/> <input type="checkbox"/> Tidak ada	<input type="radio"/> <input type="checkbox"/> Lambat	<input type="radio"/> <input type="checkbox"/> Menangis kuat	
Tonus otot	<input type="radio"/> <input type="checkbox"/> Lumpuh	<input type="radio"/> <input type="checkbox"/> Extremitas fleksi sedikit	<input type="radio"/> <input type="checkbox"/> Gerakan aktif	
Iritabilitas refleks	<input type="radio"/> <input type="checkbox"/> Tidak bereaksi	<input type="radio"/> <input type="checkbox"/> Gerakan sedikit	<input type="radio"/> <input type="checkbox"/> Reaksi melawan	
Warna	<input type="radio"/> <input type="checkbox"/> Biru/pucat	<input type="radio"/> <input type="checkbox"/> Tubuh kemerahan tangan dan kaki biru	<input type="radio"/> <input type="checkbox"/> Kemerahan	

Keterangan: penilaian menit ke-1, penilaian menit ke-5

Tindakan resusitasi

.....

Plasenta: Berat Talipusat: Panjang.....

Ukuran..... Jumlah pembuluh darah.....

Kelainan

.....

Hasil pemeriksaan
penunjang

.....

.....

RANGKUMAN HASIL PENGKAJIAN

Masalah:

.....

.....

Perencanaan Pulang

.....

Lampiran 7 SOP PERAWATAN PERINEUM

 <p>PRODI D-III KEPERAWATAN WAIKABUBAK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG</p>	<h1>PERAWATAN PERINEUM</h1>
NAMA SOP	PROSEDUR PERAWATAN PERINEUM
PENGERTIAN	Memberikan tindakan perawatan pada vulva untuk menjaga kebersihannya
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Untuk mencegah terjadinya infeksi didaerah vulva, perineum maupun uterus2. Untuk penyembuhan luka perineum/jahitan pada perineum3. Untuk menjaga kebersihan pada perineum dan vulva4. Memberikan rasa nyaman kepada pasien
ALAT DAN BAHAN	<ol style="list-style-type: none">1. Kassa/ kapas steril2. Betadin3. Air sabun

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Perlak 5. Selimut 6. Pinset 7. Handscoon (bersih dan steril) 8. Bengkok 9. Kom kecil 10. Bed pan 11. Waslap / handuk kecil 12. Celana dalam dan pembalut ibu yang bersih 13. Pispot
--	---

PROSEDUR

FLOWCHART	KEGIATAN
<div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; width: fit-content; margin: auto;"> <p>TAHAP PRA INTERAKSI</p> </div>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menyiapkan diri 2. Membaca instruksi tindakan yang akan dilakukan 3. Menyiapkan alat dan bahan <ol style="list-style-type: none"> 1 Kassa/ kapas steril 2 Betadin 3 Air sabun 4 Perlak 5 Selimut 6 Pinset 7 Handscoon (bersih dan steril) 8 Bengkok 9 Kom kecil 10 Bed pan 11 Waslap / handuk kecil

**TAHAP
ORIENTASI**

12 Celana dalam dan pembalut ibu yang bersih

13 Pispot

Menyiapkan pasien

4. Salam
5. Kontrak : perkenalan (identifikasi pasien menggunakan nama, no RM dan tanggal lahir)
6. Beritahu dan jelaskan kepada pasien dan keluarganya mengenai tujuan dan prosedur yang akan dilakukan
7. Kontrak waktu
8. Berikan kesempatan pasien untuk bertanya
9. Menjaga privacy pasien

**TAHAP
KERJA**

Prosedur kerja

- 1 Mencuci tangan
- 2 Memakai handscoon
- 3 Melepas celana dalam dan pembalut kemudian memasang pispot, sambil memperhatikan lochea (warna, bau, dan konsistensi).
- 4 Celana dan pembalut dimaksudkan dalam tas plastik yang berbeda
- 5 Mempersilahkan pasien untuk BAK/BAB
- 6 Mengguyur vulva dengan air bersih dan keringkan dengan handuk
- 7 Mengambil pispot

**TAHAP
TERMINASI**

- 8 Meletakkan bengkak, pinset kassa ke dekat vulva
- 9 Lepas handscoon dan ganti dengan handscoon steril
- 10 Basahi kassa dengan air hangat kearah perineum dari arah depan kebelakang, lakukan hingga perineum tampak bersih
10. Lakukan perawatan dengan betadine jika ada jahitan pada perineum (luka episiotomi) kemudian amati adanya tanda-tanda infeksi di area tersebut
11. Pasang pembalut pada area perineum
12. Pasang celana dalam atau kain penutup seperti semula
13. Bereskan alat
14. Lepaskan handscoon
15. Lakukan cuci tangan

Tahap Terminasi

- 1 Kaji respon klien selama pemberian dan sesudah tindakan
- 2 Bereskan alat-alat dan simpan ketempat semula
- 3 Mengakhiri komunikasi

Tahap Dokumentasi

- 1 Mencatat hari, tanggal, bulan, tahun, dan jam dilakukan tindakan
- 2 Dokumentasi hasil tindakan pada catatan perawatan : nama klien, nama dan dosis obat, waktu dan cara pemberian

**TAHAP
DOKUMENTASI**

	<p>3 Respon klien selama pemberian dan sesudah pemberian untuk melihat efek samping obat</p> <p>4 Nama dan tanda tangan perawat</p>
--	---

Lampiran 8 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)

Ibu 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan telah mendapat penjelasan dan bersedia untuk turut berpartisipasi sebagai responden dengan memberikan informasi yang jujur dan sebenar-benarnya serta tanpa paksaan dalam penelitian dengan judul **“Implementasi Perawatan Perineum Pada Ibu Post Partum Hari Ke-1 Dengan Defisit Perawatan Diri Untuk Menurunkan Resiko Infeksi Di Ruang Nifas RSUD Waikabubak”**.

Nama : Ferdaana F. Nongda Mada
Umur : 23
Hubungan dengan pasien : Suami

Saya mengetahui bahwa keterangan yang saya berikan akan bermanfaat bagi penelitian ini.

Waikabubak, 25. Februari 2024

Responden


(.....Katrina I. Matto.....)

Ibu 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan telah mendapat penjelasan dan bersedia untuk turut berpartisipasi sebagai responden dengan memberikan informasi yang jujur dan sebenar-benarnya serta tanpa paksaan dalam penelitian dengan judul **"Implementasi Perawatan Perineum Pada Ibu Post Partum Hari Ke-1 Dengan Defisit Perawatan Diri Untuk Menurunkan Resiko Infeksi Di Ruang Nifas RSUD Waikabubak"**.

Nama : Bonandino Petra A. Bani
Umur : 21 tahun
Hubungan dengan pasien : suami

Saya mengetahui bahwa keterangan yang saya berikan akan bermanfaat bagi penelitian ini.

Waikabubak, 21 Februari 2024

Responden


(Asrita W. Bani.....)

Lampiran 9 SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

PERAWATAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS

Pokok Bahasan : Perawatan perineum

Sasaran : Ibu nifas

Tempat : Ruang Nifas RSUD Waikabubak

Hari/Tanggal : 25 maret 2024

Waktu : 45 menit

Metode : ceramah, praktek

Pemateri : Beatrix Y. D. Gadi

A. TUJUAN

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui dan memahami manfaat serta pentingnya perawatan perineum pada ibu post partum dengan luka perineum, serta bagaimana berperilaku menjaga pada ibu post partum tentang perawatan perineum.

2. Tujuan khusus

Setelah menerima pendidikan kesehatan, ibu nifas mampu :

- a. Menyebutkan tujuan perawatan perineum
- b. Menyebutkan waktu dan cara perawatan perineum
- c. Menjelaskan langkah-langkah perawatan perineum
- d. Penatalaksanaan perawatan luka perineum

B. SASARAN

Ibu nifas

C. POKOK PEMBAHASAN

1. Menyebutkan tujuan perawatan perineum
2. Menyebutkan waktu dan cara perawatan perineum
3. Menjelaskan langkah-langkah perawatan perineum
4. Penatalaksanaan perawatan luka perineum

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Jenis model pembelajaran yang digunakan

Leafleth

2. Landasan teori : ceramah dan praktek
3. Langkah pokok :
 - a. Menciptakan suasana pertemuan yang baik
 - b. Mengajukan masalah
 - c. Mengidentifikasi pilihan tindakan
 - d. Memberi komentar
 - e. Menetapkan tindak lanjut

E. KEGIATAN PENYULUHAN

Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan saran	Metode
Pendahuluan	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam pembuka • Memperkenalkan diri • Menjelaskan pokok bahasan, manfaat dan tujuan penyuluhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Memperhatikan penjelasan • Memperhatikan dan menerima 	Ceramah Tanya jawab
Penyampaian Materi	25 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan tujuan perawatan perineum 2. Menyebutkan waktu dan cara perawatan perineum 3. Menjelaskan langkah-langkah perawatan perineum 4. Menyebutkan tanda dan gejala infeksi pada luka perineum 	<ol style="list-style-type: none"> a Memperhatikan b Menanyakan hal-hal yang belum jelas c Memperhatikan jawaban penyajian d Menjawab pertanyaan penyaji 	Ceramah Tanya jawab
Penutup	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> a Memberikan kesimpulan b Mengucapkan terima kasih atas peran sebagai peserta c Mengucapkan salam penutup 	<ol style="list-style-type: none"> a Memperhatikan dan mendengarkan b Merespon c Menjawab salam 	Tanya jawab

F. MATERI

Terlampir

G. EVALUASI

a Evaluasi struktur

- Pemateri dan peserta pada posisi yang sudah direncanakan
- Peran dan tugas mahasiswa sesuai dengan perencanaan
- Materi sudah disiapkan 3 hari sebelum acara
- undangan untuk peserta sudah disebar 1 hari sebelum acara
- Peralatan sudah disiapkan 1 jam sebelum acara
- Leaflet telah tersedia

b Evaluasi proses

- Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan
- Pasien dan keluarga antusias dalam kegiatan penyuluhan
- Pasien dan keluarga mendengarkan penyuluhan dengan seksama
- Pasien dan keluarga tidak meninggalkan tempat penyuluhan
- Pasien dan keluarga mengikuti penyuluhan sampai selesai

c Evaluasi hasil

- Pasien dan keluarga penyuluhan aktif mengajukan pertanyaan materi yang disampaikan
- Pasien dan keluarga penyuluhan dapat mengulang pertanyaan yang diajukan oleh pemateri
- 95% Pasien dan keluarga memahami materi yang disampaikan
- Pasien dan keluarga dapat mengambil manfaat dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

MATERI

PERAWATAN LUKA PERINEUM

A Pengertian perawatan luka perineum

Perineum adalah daerah antara kedua belah paha yang dibatasi oleh vulva dan anus. Perawatan perineum adalah pemenuhan kebutuhan untuk menyetatkan daerah antara paha yang dibatasi vulva dan anus pada ibu yang dalam masa antara kelahiran plasenta sampai dengan kembalinya organ genetik seperti pada waktu sebelum hamil.

B Tujuan Perawatan Luka Perineum

Tujuan perawatan perineum adalah mencegah terjadinya infeksi sehubungan dengan penyembuhan jaringan. Ada beberapa alasan perlunya meningkatkan kebersihan vagina pada masa nifas adalah:

1. Adanya darah yang keluar dari vagina selama masa nifas yang disebut lochea.
2. Secara anatomis, letak vagina bedekatan dengan saluran buang air kecil dan buang air besar yang setiap hari kita lakukan. Kedua saluran tersebut merupakan saluran pembuangan dan banyak mengandung mikroorganisme patogen.
3. Adanya luka/trauma di daerah perineum yang terjadi akibat proses persalinan dan bila terkena kotoran dapat terinfeksi.
4. Vagina merupakan organ terbuka yang mudah dimasuki mikroorganisme yang dapat menjalar ke rahim.

C Waktu dan cara perawatan luka perineum

1. Saat Mandi

Pada saat mandi, ibu post partum pasti melepas pembalut, setelah terbuka maka ada kemungkinan terjadi kontaminasi bakteri pada cairan yang tertampung pada pembalut, untuk itu maka perlu dilakukan penggantian pembalut setiap selesai

membersihkan vagina agar mikroorganisme yang ada pada pembalut tersebut tidak ikut terbawa ke vagina yang baru dibersihkan, demikian pula pada perineum ibu, untuk itu diperlukan pembersihan perineum

2. Setelah buang air kecil

Pada saat buang air kecil, kemungkinan besar terjadi kontaminasi air seni pada rektum akibatnya dapat memicu pertumbuhan bakteri pada perineum untuk itu diperlukan pembersihan perineum siraamilah vagina dengan air bersih. Basuhlah dari arah depan kebelakang hingga tidak ada sisa-sisa kotoran yang menempel disekitar vagina baik itu urine maupun feses yang mengandung mikroorganisme dan bisa menimbulkan infeksi pada luka jahitan.

3. Setelah buang air besar

Pada saat buang air besar, diperlukan pembersihan sisa-sisa kotoran disekitar anus, untuk mencegah terjadinya kontaminasi bakteri dari anus ke perineum yang letaknya bersebelahan maka diperlukan proses pembersihan anus dan perineum secara keseluruhan.

4. Bila keadaan vagina terlalu kotor, cucilah dengan sabun atau cairan antiseptic yang berfungsi untuk menghilangkan mikroorganisme yang terlanjur berkembang di daerah tersebut.

5. Bila keadaan luka perineum terlalu luas atau ibu dilakukan episiotomi, upaya menjaga kebersihan vagina dapat dilakukan dengan cara duduk berendam dalam cairan antiseptic selama 10 menit setelah BAB dan BAK

6. Keringkan vagina dengan tisu atau handuk lembut setiap kali selesai membasuh agar tetap kering dan kemudian kenakan pembalut yang baru. Pembalut harus diganti setiap kali selesai

BAB dan BAK atau minimal 3 jam sekali atau bila ibu sudah merasa tidak nyaman.

7. Bila ibu membutuhkan salep antibiotik, dapat dioleskan sebelum memakai pembalut yang baru.

D Langkah-langkah pelaksanaan perawatan luka perineum

1. Mencuci tangan
2. Menyiapkan pembalut yang baru yang sudah direkatkan pada celana dalam
3. Mengisi botol atau gayung yang dimiliki dengan air hangat/air biasa/air dengan antiseptik.
4. Buang pembalut yang telah penuh dengan gerakan ke bawah mengarah ke rectum (anus) dan letakkan pembalut tersebut ke dalam kantong plastik.
5. Berkemih dan BAB di toilet
6. Guyurkankan air dalam botol atau gayung ke seluruh perineum dari arah depan ke belakang
7. Keringkan perineum dengan menggunakan waslap/handuk/tissue dari depan ke belakang dengan cara ditepuk halus bukan dengan di usap kasar.
8. Lakukan pengompresan dengan menggunakan kassa yang sudah diberikan betadin ke daerah perineum
9. Apabila sudah menggunakan air dengan antiseptik maka pengompresan boleh tidak dilakukan
10. Pakai celana dalam yang sudah di pasang pembalut dari depan ke belakang
11. Cuci tangan

E Penatalaksanaan perawatan luka perineum

1. Persiapan perawatan luka perineum Perawatan perineum sebaiknya dilakukan setelah mandi dan setelah BAB dan BAK

dan sebelumnya luka perineum harus keringkan dengan tisu atau handuk bersih terlebih dahulu.

2. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk perawatan luka perineum adalah:
 - 1 Botol/baskom gayung atau shower air
 - 2 Air hangat atau air biasa
 - 3 Antiseptik
 - 4 Handuk bersih/waslap/tissue
 - 5 Pembalut nifas baru
 - 6 Bethadine
 - 7 Kassa
 - 8 Kantung plastik

Lampiran 10 Leaflet



PERAWATAN LUKA PERINEUM



Oleh:
Beatrix Y. D. Gadi

APA ITU PERAWATAN LUKA PERINEUM?

Perawatan perineum adalah daerah antara kedua belah paha yang dibatasi oleh vulva dan anus pada ibu yang dalam masa antara kelahiran plasenta sampai dengan kembalinya organ genetik seperti pada waktu sebelum hamil.

TUJUAN PERAWATAN PERINEUM

Mencegah terjadinya infeksi
Mempercepat penyembuhan luka perineum
Untuk menjaga kebersihan perineum dan vulva



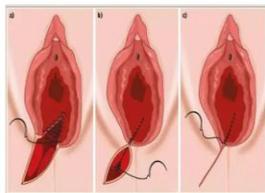
POLTEKKES KEMENKES
KUPANG PRODI DIII
KEPERAWATAN WAIKABUBAK

KAPAN DILAKUKAN PERAWATAN PERINEUM ?

Saat mandi
Setelah BAB dan BAK
Bila keadaan vagina terlalu kotor
Bila keadaan luka perineum terlalu luas
atau ibu dilakukan episiotomi
keringkan vagina dengan tisu atau handuk



CARA MERAWAT LUKA PERINEUM



1. Mempersiapkan alat seperti:

- Botol atau gayung
- air hangat atau air biasa
- antiseptik
- handuk atau tissue
- pembalut
- bethadin
- kassa
- kantong plastik



PERLUKAH IBU DENGAN PADA PERINEUM MERAWAT LUKANYA?

Tentu saja ya!! Karena itu sangat Untuk mencegah infeksi dan merawat daerah kemaluan agar tetap bersih Dan terhindar dari kuman.



LANGKAH-LANGKAH PERAWATAN PERINEUM



- Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan
- Menyiapkan pembalut yang baru yang sudah direkatkan pada celana dalam
- Mengisi botol atau gayung dengan air hangat dengan antiseptik
- Buang pembalut yang telah digunakan dan letakkan pembalut kedalam kantong plastik
- Berkemih dan BAB di toilet
- Guyurkan air dalam botol atau gayung ke seluruh perineum dari arah depan ke belakang
- Keringkan perineum dengan menggunakan handuk/tissue dari depan kebelakang dengan cara ditepek halus bukan dengan usap kasar
- lakukan pengompresan dengan menggunakan kassa yang sudah diberikan betadin kedaerah perineum
- Pakai celana dalam yang sudah dipasang pembalut dari depan ke belakang
- Mencuci tangan kembali



**TERIMA KASIH
SEMOGA
BERMANFAAT**



Lampiran 11 Dokumentasi pelaksanaan studi kasus

Ibu 1



Ibu 2



